

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data yang merupakan gambaran yang akan digunakan untuk proses selanjutnya yaitu menguji hipotesis. Hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden yang menjadi objek dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain usia, jenis kelamin, pendidikan dan lama bekerja.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, telah dilakukan penelitian terhadap Guru sebanyak 26 Guru.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase (%)
20-30	4	15,38
31-40	10	38,46
41-50	11	42,31
>50	1	3,85
Jumlah	26	100

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 4.1 menunjukkan karakter responden berdasarkan usia di ketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu usia 41-50 tahun, artinya guru-guru SMK Darussalam Desa Argomulyo Kabupaten Tanggamus yang menjadi responden di dominasi oleh Guru yang berusia 41-50 tahun, yaitu sebanyak 11 orang atau 42,31%.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-Laki	7	73,08
Perempuan	19	26,92
Jumlah	26	100

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 4.2 menunjukkan karakter responden berdasarkan usia di ketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu jenis kelamin laki-laki, artinya guru-guru SMK Darussalam Desa Argomulyo Kabupaten Tanggamus yang menjadi responden di dominasi oleh Guru yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 19 orang atau 73,08%.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
D3	7	26,92
S1	15	57,69
S2	3	15,38
Lainnya	1	3,85
Jumlah	26	100

Sumber : Data diolah pada tahun 2024

Tabel 4.3 menunjukkan karakter responden berdasarkan usia di ketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu yang memiliki Pendidikan Terakhir S1 , artinya guru-guru SMK Darussalam Desa Argomulyo Kabupaten Tanggamus yang menjadi responden di dominasi oleh Guru yang pendidikan terakhirnya S1 yaitu sebanyak 15 orang atau 57,69%.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Jumlah	Persentase (%)
<1 Tahun	6	23,08
1-3 Tahun	11	42,31
3-5 Tahun	8	30,77
> 6 Tahun	1	3,85
Jumlah	26	100

Sumber : Data diolah pada tahun 2024

Tabel 4.3 menunjukkan karakter responden berdasarkan usia di ketahui bahwa jumlah tertinggi lama bekerja 1-3 tahun, artinya guru-guru SMK Darussalam Desa Argomulyo Kabupaten Tanggamus yang menjadi responden di dominasi oleh Guru yang lama bekerja 1-3 tahun yaitu sebanyak 11 orang atau 42,31%.

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Hasil jawaban tentang variabel Motivasi Ekstrinsik, Lingkungan Kerja Fisik Dan Kinerja Guru yang disebarkan kepada 26 responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Jawaban Responden Variabel Motivasi Ekstrinsik (X1)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Saya merasa puas ketika berhasil mencapai tujuan atau target yang telah ditetapkan.	8	30.8	18	69.2	0	0	0	0	0	0
2	Saya sebagai guru menikmati saat mengajar	11	42.3	14	53.8	1	3.8	0	0	0	0

3	Menjadi guru adalah salah satu tujuan hidup saya.	9	34.6	16	61.5	0	0	1	3.8	0	0
4	Saya sebagai guru mendapat pengakuan dan penghormatan dari masyarakat.	7	26.9	18	69.2	0	0	1	3.8	0	0
5	Kepuasan batin dari pekerjaan itu sendiri adalah sumber motivasi ekstrinsik bagi	9	34.6	17	65.4	0	0	0	0	0	0
6	Guru adalah sebuah profesi yang kompetitif di sekolah ini berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada akhir periode akuntansi	6	23.1	20	76.9	0	0	0	0	0	0

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa jawaban paling banyak responden sangat setuju terdapat pada pernyataan 2 sebanyak 11 orang. Kemudian jawaban paling banyak responden pada jawaban setuju terdapat pada pernyataan 6 sebanyak 20 orang. Jawaban paling banyak responden kurang setuju terdapat pada pernyataan 2 sebanyak 1 orang. Jawaban paling banyak responden tidak setuju terdapat pada pernyataan 3 dan 4 masing-masing sebanyak 1 orang.

**Tabel 4.6 Hasil Jawaban Responden Variabel
Lingkungan Kerja Fisik (X2)**

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Perlengkapan penerangan di dalam ruangan sudah memadai dan mampu menunjang kegiatan pembelajaran.	0	0	23	88.5	3	11.5	0	0	0	0
2	Jumlah lampu yang terdapat di setiap ruangan sudah memadai, jadi ketika dibutuhkan dalam bekerja akan sangat membantu.	6	23.1	17	65.4	3	11.5	0	0	0	0
3	Temperatur suhu udara yang ada di tempat kerja tidak mempengaruhi suhu tubuh saya.	2	7.7	13	50.0	11	42.3	0	0	0	0
4	Jumlah ventilasi udara di sekolah kurang memadai	2	7.7	15	57.7	9	34.6	0	0	0	0
5	Suhu udara di tempat kerja saya sangat membuat nyaman.	1	3.8	14	53.8	11	42.3	0	0	0	0
6	Ketika saya melaksanakan pembelajaran terganggu dengan suara gaduh siswa dari kelas lain.	3	11.5	18	69.2	5	19.2	0	0	0	0

7	Bau diruangan tempat kerja saya tidak mengganggu	4	15.4	14	53.8	7	26.9	5	19.2	0	0
8	Pewarnaan ruang kantor dan ruang belajar membuat saya giat dalam menjalankan tugas sebagai guru.	2	7.7	16	61.5	8	30.8	0	0	0	0

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa jawaban paling banyak responden sangat setuju terdapat pada pernyataan 2 sebanyak 6 orang. Kemudian jawaban paling banyak responden pada jawaban setuju terdapat pada pernyataan 1 sebanyak 23 orang. Jawaban paling banyak responden kurang setuju terdapat pada pernyataan 3 dan 5 sebanyak 11 orang. Jawaban paling banyak responden tidak setuju terdapat pada pernyataan 7 sebanyak 7 orang.

Tabel 4.7 Hasil Jawaban Responden Variabel Kinerja Guru (Y)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Saya dapat memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran	9	34.6	16	61.5	0	0	1	3.8	0	0

2	Saya dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kemampuan belajar yang berbeda	7	26.9	18	69.2	0	0	1	3.8	0	0
3	Saya mengajak peserta didik untuk membaca doa sebelum dimulai pembelajaran	9	34.6	17	65.4	0	0	0	0	0	0
4	Saya mengucapkan salam sebelum dimulai pertemuan	6	23.1	20	76.9	0	0	0	0	0	0
5	Saya membuat alat-alat (media) pembelajaran	4	15.4	13	50.0	6	23.1	3	11.5	0	0
6	Ketika mengajar saya menggunakan buku-buku untuk menambah wawasan siswa	5	19.2	20	76.9	0	0	1	3.8	0	0
7	Saya berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman sejawat untuk meningkatkan kemampuan	10	38.5	15	57.7	1	3.8	0	0	0	0

8	Saya bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan	7	26.9	18	69.2	1	3.8	0	0	0	0
---	--	---	------	----	------	---	-----	---	---	---	---

Sumber : Data diolah pada tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa jawaban paling banyak responden sangat setuju terdapat pada pernyataan 7 sebanyak 10 orang. Kemudian jawaban paling banyak responden pada jawaban setuju terdapat pada pernyataan 4 dan 6 masing-masing sebanyak 20 orang. Jawaban paling banyak responden kurang setuju terdapat pada pernyataan 5 sebanyak 6 orang. Jawaban paling banyak responden tidak setuju terdapat pada pernyataan 5 sebanyak 3 orang.

4.2 Hasil Metode Analisis Data

4.2.1 Hasil Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.8 Hasil Uji Coefficients Regresi Sederhana Variabel X1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.016	2.952		2.716	.012
	Motivasi Ekstrinsik	.987	.114	.870	8.650	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 4.8 diatas merupakan hasil perhitungan regresi linier sederhana, diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 8,016 + 0,987 X$$

Penjelasan :

1. Koefisien konstanta (Y)

Konstanta sebesar 8,016 menyatakan bahwa adanya kenaikan nilai dari Motivasi Ekstrinsik (X1) terhadap variabel Kinerja Guru (Y) adalah 8,016 dengan anggapan bahwa variabel lainnya konstan.

2. Koefisien Motivasi Ekstrinsik (X1)

Setiap penambahan 1 satuan variabel Motivasi Ekstrinsik (X1) maka Kinerja Guru (Y) akan bertambah sebesar 0,987 satuan

Tabel 4.9 Hasil Uji Coefficients Regresi Sederhana Variabel X2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.884	5.897		3.881	.001
	Lingkungan Kerja Fisik	.346	.192	.334	1.795	.085

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 4.9 diatas merupakan hasil perhitungan regresi linier sederhana, diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 22.884 + 0,346 X$$

Penjelasan :

1. Koefisien konstanta (Y)

Konstanta sebesar 22.884 menyatakan bahwa adanya kenaikan nilai dari Lingkungan Kerja Fisik (X2) terhadap variabel Kinerja Guru (Y) adalah 22.884 dengan anggapan bahwa variabel lainnya konstan.

2. Koefisien Lingkungan Kerja Fisik (X2)

Setiap penambahan 1 satuan variabel Lingkungan Kerja Fisik (X2) maka Kinerja Guru (Y) akan bertambah sebesar 0,346 satuan

4.2.2 Hasil Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasilnya sebagai berikut

Tabel 4.10 Hasil Uji Coefficients Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.121	.443		.273	.787
	Motivasi Eksterinsik	.717	.075	.844	9.562	.000
	Lingkungan Kerja Fisik	.258	.088	.257	2.915	.008

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 4.10 diatas merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 25. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 0,121 + 0,717 X_1 + 0,258 X_2$$

Penjelasan :

1. Koefisien konstanta (Y)

Konstanta sebesar 0,121 menyatakan bahwa adanya kenaikan nilai dari Motivasi Ekstrinsik (X₁) dan Lingkungan Kerja Fisik (X₂) terhadap variabel Kinerja Guru (Y) adalah 0,121. dengan anggapan bahwa variabel lainnya konstan.

2. Koefisien Motivasi Ekstrinsik (X₁)

Setiap penambahan 1 satuan variabel Motivasi Ekstrinsik (X₁) maka Kinerja Guru (Y) akan bertambah sebesar 0,717 satuan.

3. Lingkungan Kerja Fisik (X₂)

Setiap penambahan 1 satuan variabel Lingkungan Kerja Fisik (X₂) maka Kinerja Guru (Y) akan bertambah sebesar 0,258 satuan.

4.2.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Penelitian ini menggunakan variabel lebih dari 2, untuk itu digunakan *adjusted R Square*. Suatu sifat penting R^2 adalah nilainya merupakan fungsi yang tidak pernah menurun dari banyaknya variabel bebas yang ada dalam model.

Tabel 4.11 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Variabel X1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.870 ^a	.757	.747	1.493
a. Predictors: (Constant), Motivasi Ekstrinsik				

Sumber : Data diolah, 2023

Tabel 4.11 memuat hasil pengujian *adjusted R Square* sebesar 0,757 atau 75,7%. Hal ini menunjukkan bahwa 75,7% variasi dari variabel dependen yaitu kinerja guru (Y) yang dapat diterangkan oleh variabel bebas yaitu motivasi eksterinsik (X1).

Tabel 4.12 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Variabel X2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.344 ^a	.118	.082	2.845
a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja Fisik				

Sumber : Data diolah, 2023

Tabel 4.12 memuat hasil pengujian *adjusted R Square* sebesar 0,118 atau 11,8%. Hal ini menunjukkan bahwa 11,8% variasi dari variabel dependen yaitu kinerja guru (Y) yang dapat diterangkan oleh variabel bebas yaitu lingkungan kerja fisik (X2).

Tabel 4.13 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.907 ^a	.822	.807	.16278
a. Predictors: (Constant), Motivasi Eksterinsik, Lingkungan Kerja Fisik				
b. Dependent Variable : Kinerja Guru				

Sumber : Data diolah, 2023

Dari hasil pengujian di atas, didapat *adjusted R Square* sebesar 0.822 atau 82.2%. Hal ini menunjukkan bahwa 82.2 % variasi dari variabel dependen yaitu kinerja guru (Y) yang dapat diterangkan oleh variabel bebas yaitu Motivasi Ekstrinsik (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2). Artinya Motivasi Ekstrinsik (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2) berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja guru (Y) sebesar 82.2 % sedangkan sisanya (100% -82.2% = 17,8%) dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

4.3 Hasil Pengujian Hipotesis

4.3.1 Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent mempengaruhi variabel dependent secara parsial atau tidak. Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan cara melihat nilai signifikansi dimana jika nilai sig < 0,05 maka dikatakan berpengaruh secara parsial.

Tabel 4.14 Hasil Pengujian Uji t (Uji Parsial)

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	t _{hitung}	t _{tabel}	Kondisi
Motivasi Ekstrinsik	0,000	0,05	Sig < Alpha	9.562	2,063	t _{hitung} > t _{tabel}
Lingkungan Kerja Fisik	0,008	0,05	Sig < Alpha	2.915	2,063	t _{hitung} > t _{tabel}

Sumber : Data diolah, 2024

Dari tabel diatas diketahui bahwa :

1. Pengaruh Motivasi Ekstrinsik (X1) terhadap Kinerja Guru (Y)
Berdasarkan tabel 4.14 didapat perhitungan pada Motivasi Ekstrinsik (X1) diperoleh nilai thitung sebesar 9,562 sedangkan nilai ttabel dengan dk ($dk=26-2=24$) adalah 2,063 jadi thitung ($9,562$) > ttabel ($2,063$) dan nilai sig ($0,00$) < alpha ($0,05$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga di simpulkan bahwa Motivasi Ekstrinsik (X1) secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Guru (Y).
2. Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik (X2) terhadap Kinerja Guru (Y)
Berdasarkan tabel 4.14 didapat perhitungan pada Lingkungan Kerja Fisik (X2) diperoleh nilai thitung sebesar 2,915 sedangkan nilai ttabel dengan dk ($dkB=26-2=24$) adalah 2,063 jadi thitung ($2,915$) > ttabel ($2,063$) dan nilai sig ($0,00$) < alpha ($0,05$) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga disimpulkan bahwa Lingkungan Kerja Fisik (X2) secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Guru (Y).

4.3.2 Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan antara variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 4.15 Hasil Pengujian Uji F

Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	Kondisi	Sig	Alpha	Kondisi
Motivasi Ekstrinsik	53.286	3.37	$F_{hitung} > F_{tabel}$	0,000	0,05	Sig < Alpha
Lingkungan Kerja Fisik						

Sumber : Data diolah, 2024

Hasil perhitungan uji F diatas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ini lebih dari Alpha yaitu 0,05. Karena nilai Sig < Alpha = 0,000 – 0,05. Maka variabel independen yaitu Motivasi Ekstrinsik dan Lingkungan Kerja Fisik secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Guru.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Motivasi Ekstrinsik (X1) terhadap Kinerja Guru (Y)

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa ada pengaruh signifikan dari Motivasi Ekstrinsik (X1) terhadap Kinerja Guru (Y). Hal ini didukung oleh nilai t_{hitung} Motivasi Ekstrinsik sebesar sebesar 9,562. Hasil pengujian regresi linier sederhana R Square sebesar 0,757 atau 75,7%. Pengaruh signifikan dapat menjelaskan bahwa Motivasi Ekstrinsik memiliki dampak nyata terhadap Kinerja Guru dimana erat kaitannya untuk meningkatkan rasa tanggung jawab guru dalam memberikan kinerja maksimal sebagai tenaga pengajar. Penemuan ini juga konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Zuriana & Yohanson (2021) yang menunjukkan bahwa Motivasi Ekstrinsik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru.

4.4.2 Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik (X2) terhadap Kinerja Guru (Y)

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa ada pengaruh signifikan dari Lingkungan Kerja Fisik (X2) terhadap Kinerja Guru (Y). Hal ini didukung oleh nilai t_{hitung} Motivasi Ekstrinsik sebesar sebesar 2,915. Hasil pengujian regresi linier sederhana R Square sebesar 0,118 atau 11,8%. Lingkungan kerja fisik memainkan peran krusial dalam menentukan kinerja guru. Ruang kelas yang bersih, nyaman, dan terorganisir dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif. Sarana dan prasarana yang memadai, termasuk teknologi, dapat memperkaya metode pengajaran.

Hal yang sama juga dikemukakan oleh penelitian Kurniawati & Majid (2022) menegaskan bahwa lingkungan kerja fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Ini menunjukkan bahwa investasi dalam perbaikan dan pemeliharaan lingkungan kerja fisik dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

4.4.3. Pengaruh Motivasi Eksternal (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2) terhadap Kinerja Guru (Y)

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan dari variabel Motivasi Ekstrinsik dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja Guru. Hal ini didukung oleh nilai F_{hitung} 53,286. Hasil pengujian regresi linier berganda R Square sebesar 0.822 atau 82.2%. Motivasi kerja ekstrinsik dan lingkungan kerja fisik, dapat terbentuk suatu siklus di mana motivasi ekstrinsik menciptakan dorongan untuk kinerja yang lebih baik, sementara lingkungan kerja fisik yang mendukung membantu mewujudkan potensi penuh dari motivasi tersebut. Hal ini dapat menjadi strategi penting dalam meningkatkan kinerja guru dan pada akhirnya, meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa.